

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tugas guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun juga bisa menjadi teladan, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar serta mampu merancang media sebagai perangkat pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat (Hayati dkk, 2017). Proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi tidak disertakan dengan alat perantara berupa media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang berlangsung dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat perantara yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar menjadi menarik dan dapat merangsang perhatian siswa untuk belajar. Selain bisa menarik perhatian siswa media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dari luar diri siswa melalui indera yang dimiliki terutama indera pendengaran dan penglihatan. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu guru mengatasi hambatan komunikasi, keterbatasan ruangan kelas, yang tidak mungkin dipelajari tanpa media. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran (Miarso, 2011). Mengacu pada uraian di atas maka peneliti

menggunakan media audio visual sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran.

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan dua indera sekaligus yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Beberapa contoh media audio visual adalah *film*, video, dan program TV. media audio visual adalah media instruksional moderen yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Herlina, 2012). Dari uraian tentang pengertian media audio visual di atas media ini juga memiliki beberapa karakteristik dalam pembelajaran.

Media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut: a). biasanya bersifat linear. b), biasanya menyajikan visual yang dinamis. c), digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya. d), merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak. e), dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif. f), Dengan adanya media ini guru dimudahkan dalam penyampaian informasi kepada siswa dan siswa dimudahkan dalam memahami maupun mengelaborasi konsep yang diberikan guru (Arsyad, 2011). Dari karakteristik yang diuraikan di atas ternyata media audio visual juga memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran.

Menurut Sanaki (2011), menyatakan bahwa beberapa kelebihan media audio visual sebagai berikut: menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik

tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi siswa untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar, dapat mengurangi kejenuhan belajar. Selain memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran media audio visual juga memiliki peranan dan fungsi dalam pembelajaran.

Media audio visual berfungsi dalam pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawas proses pemerolehan informasi bagi siswa. Media pembelajaran audio visual menjadi salah satu media pembelajaran yang diperlukan oleh guru karena siswa belajar bergantung pada media yang digunakan serta buku cetak yang terbatas. Mengacu pada karakteristik, kelebihan, dan fungsi media audio visual yang diuraikan di atas maka peneliti menganggap bahwa apabila media ini digunakan dalam proses pembelajaran akan merangsang keaktifan siswa dalam belajar dan melatih keberanian siswa dalam memecahkan masalah dengan mudah sehingga *life skill* atau keberanian seorang siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hubungan antara *life skill* dan media audio visual adalah merupakan bukti dari *life skill* yang diperlakukan didalam kehidupan nyata dan merupakan alat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, *life skill* ini juga merupakan jalan untuk mengarahkan peserta didik untuk mengetahui cara menyelesaikan atau memahami dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya media audio visual maka peserta didik dapat meningkatkan *life skill* yang dimiliki dalam kehidupan nyata agar peserta didik siap untuk menjalani kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Dengan begitu peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui materi atau teorinya saja

tetapi juga akan memahami serta dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. kecakapan hidup (*life skill*) yaitu kemampuan atau keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudia secara proaktif dan kreatif, mencari serta menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan Menurut Atmawarni (2020). *Life skill* diartikan sebagai suatu ketrampilan yang dimiliki oleh seorang untuk melakukan atau menyelesaikan suatu kegiatan. *Life skill* juga merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang agar mampu dalam menghadapi persoalan dalam proses belajar, kemudian adanya *life skill* yang dimiliki siswa mampu menemukan atau memecahkan persoalan yang dihadapinya bisa teratasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Fatuleu, pada hari selasa, tanggal 7 Desember Tahun 2021. peneliti menggunakan angket analisis kebutuhan guru dan siswa untuk mencari tahu masalah-masalah apa saja yang terjadi dilokasi penelitian. Ada beberapa kendala untuk mencapai pembelajaran yang optimal yakni dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan guru belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahan ajar yang disediakan guru berupa buku cetak serta alat peraga yang menuntut siswa untuk belajar memahami isi buku tersebut, sehingga suasana belajar kurang menyenangkan dan dapat membuat siswa merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hal ini dapat dibuktikan sesuai data analisis yang didapatkan dari hasil pembagian angket analisis kebutuhan guru dan siswa yang mana datanya menunjukkan bahwa kebutuhan akan media pembelajaran masih sangat minim dengan

persentase sebesar 90%, dan kebutuhan akan media pembelajaran yang sudah terpenuhi hanya sebesar 10%.

Mengacu pada masalah yang diuraikan maka kebutuhan guru dan siswa akan media pembelajaran masih sangat minim untuk melakukan proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan akan minimnya media pembelajaran tersebut maka diperlukan salah satu upaya pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

**” PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS *LIFE SKILL* PADA MATERI UPAYA PENANGULANAGN PENCEMAKARAN LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 3 FATULEU TAHUN AJARAN 2022/2023.**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran audio visual pada pokok bahasan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan dapat meningkatkan *life skill* siswa layak digunakan sebagai media pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbentuk media audio visual pada materi upaya penanggulangan

pencemaran lingkungan terhadap *life skill* siswa yang layak digunakan sebagai media pembelajaran.

#### **D. Spesifik produk yang diharapkan**

Produk yang dikembangkan dalam produk ini berupa media pembelajaran audio visual berbasis *life skill* siswa di SMA Negeri 3 Fatuleu tahun ajaran 2022/2023. Spesifik produk yang diharapkan mencakup dua hal yaitu spesifik secara teknis dan spesifik secara substansi.

##### 1. Spesifik secara teknis

- a. Materi upaya penanggulangan pencemaran lingkungan dikemas dalam bentuk audio visual, media audio visual ini dirancang dalam bentuk *fail* dengan gambar dan kata-kata sehingga ketika siswa belajar tidak bosan.
- b. Produk yang dikembangkan berisikan tujuan pembelajaran, materi upaya penanggulang pencemaran lingkungan.

##### 2. Spesifik secara substansi

- a. Secara substansi produk yang dikembangkan terbatas pada materi upaya penanggulangan pencemaran lingkungan dalam hal ini (penanggulangan pencemaran sampah).
- b. Secara substansi produk yang dikembangkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pokok bahasan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan secara lebih konkret.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya media audio visual upaya penanggulangan pencemaran lingkungan terhadap *life skill* siswa dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### 1. Manfaat teoritis.

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan media audio visual berbasis *life skill* siswa dalam pembelajaran IPA Biologi.
- b. Menjadi pengayaan materi upaya penanggulangan pencemaran lingkungan.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kriteria bahan ajar.

#### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan media pembelajaran yang menarik.

#### c. Bagi Guru

Memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi tidak monoton, dan menambah wawasan guru untuk mengembangkan media pembelajaran.

#### d. Bagi Dosen

Memberikan inovasi dalam proses pembelajaran mata kuliah IPA terpadu.

## **F. Asumsi dan keterbatasan**

### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Setiap siswa memiliki pemahaman tentang materi upaya pencemaran lingkungan.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan media pembelajaran audia visual berbasis *life skill*.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. *Life skill* ini untuk mata pelajaran IPA Biologi.
- b. *Life skill* yang dibuat dibatasi pada pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis *life skill* pokok bahasan upaya penanggulangan pencemaran sampah plastik untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran audio visual berbasis *life skill*.
- c. Pengembangan media audio visual berbasis *life skill* ini pada kelas X SMA Negeri 3 Fatuleu tahun ajaran 2022/20223.